

## ABSTRAKSI

**Meynar Rubyantie, 110310790, KECERDASAN APRESIATIF WANITA PENGUSAHA, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya, 2007**

Latar belakang dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana gambaran Kecerdasan Apresiatif pada Wanita Pengusaha. Seiring dengan tingginya pertumbuhan bisnis di Indonesia, peran wanita pengusaha dalam perekonomian negara bisa dikatakan cukup dominan karena usaha-usaha yang digerakkan kaum wanita ternyata luar biasa berkembang dari tahun ke tahun. Keberhasilan wanita pengusaha dalam mengembangkan bisnisnya didasari oleh kecerdasan, imajinasi, dan kekuatan keinginan wanita pengusaha untuk merealisasikan cita-citanya.

Kecerdasan apresiatif merupakan konstruk kecerdasan baru yang terdiri dari pembingkai ulang (*reframing*), mengapresiasi hal-hal positif, dan membuka masa depan melalui kehadiran saat ini. Ketiga komponen tersebut akan tercermin melalui tindakan konkret wanita pengusaha di dalam menjalankan aktifitasnya. Dimulai dari awal mereka membuka usaha, menghadapi tantangan-tantangan ketika menjalankan aktivitas perusahaan, dan harapan-harapan mereka terhadap perusahaan di masa depan yang akan menunjukkan bagaimana kecerdasan apresiatif berperan untuk meraih kesuksesan dan menciptakan prestasi-prestasi yang gemilang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Appreciative Intelligence* yang dikembangkan oleh Tojo Thatchenkery dan Carol Metzker dimana sanggup memberikan kesegaran dan warna baru mengenai konstruk kecerdasan. Kecerdasan apresiatif merupakan kemampuan untuk merasakan adanya potensi-potensi positif pada sesuatu hal, dimana pencarian potensi positif tersebut ditekankan pada kehadiran saat ini *present* yang akan membantu dalam menciptakan kesuksesan di masa depan. Selain itu teori lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang membahas tentang definisi dan karakteristik pengusaha yang dikemukakan beberapa.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba untuk menunjukkan tindakan-tindakan konkret yang berguna di dalam meningkatkan efektifitas kepemimpinan, hubungan dengan sesama manusia, serta vitalitas kehidupan dengan memfokuskan pada perkembangan kecerdasan apresiatif yang dimiliki. Kemampuan untuk mempersepsikan realita melalui sebuah cara yang bisa mengeluarkan potensi-potensi positif yang terkandung adalah rahasia di balik kesuksesan para pemimpin dan inovator dimana merupakan inti dari kecerdasan apresiatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bagaimana gambaran kecerdasan apresiatif yang dimiliki oleh kedua subyek penelitian sanggup menciptakan perubahan positif dalam masyarakat maupun komunitas melalui prestasi-prestasi dan keberhasilan yang telah mereka raih.